

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pakan adalah campuran berbagai macam bahan pakan yang diberikan kepada ternak untuk pertumbuhan agar dapat tumbuh secara maksimal. Menurut Rahayu (tanpa tahun) pakan merupakan *input* terbesar dalam usaha budidaya ayam. Biaya pakan mencapai 60-70% dari komponen total biaya produksi suatu usaha peternakan. Biaya tersebut didalamnya mencakup kebutuhan biaya di luar pakan utama, seperti pakan tambahan (*feed additive*). *Feed additive* merupakan bahan makanan tambahan yang berguna untuk merangsang pertumbuhan, mencegah penyakit dan memperbaiki mutu ransum pakan.

Ayam broiler memerlukan pakan yang berkualitas tinggi untuk menopang pertumbuhannya. Pakan yang berkualitas tinggi juga harus memiliki tingkat efisiensi yang tinggi sehingga dapat menguntungkan peternak. Efisiensi pakan dapat ditempuh diantaranya dengan penambahan *feed additive*. *Feed additive* sudah banyak dipergunakan untuk budidaya ayam broiler baik dari bahan kimiawi maupun biologi. Penggunaan *feed additive* yang berasal dari tanaman herbal saat ini semakin sering digunakan untuk ternak karena harganya lebih murah dan mudah didapat khususnya untuk peternak yang berada di pedesaan. Di jaman sekarang sudah banyak peternak mulai mencari cara memanfaatkan dedaunan sebagai pakan tambahan karena banyak mengandung zat aktif yang bagus untuk meningkatkan produktivitas ayam broiler dan harganya murah, salah satu zat aktif tersebut adalah *flavonoid*.

Daun kemuning (*Murraya paniculata*) mempunyai senyawa aktif *flavonoid*, menurut Tri Windono (tanpa tahun) Senyawa *flavonoid* dalam tumbuhan kemuning (*Murraya paniculata. l*), pada umumnya dalam bentuk termetoksilasi, dan terdiri atas golongan: *flavon*, *flavonol*, *flavanon*, *flavononol* dan *khalkon*. Daun kemuning pada manusia berfungsi sebagai penurun kolesterol, pematid rasa (anastesia), penenang (sedatif), antiradang, antirematik, antitiroid, penghilang bengkak, pelangsing tubuh, pelancar peredaran darah, dan penghalus kulit (Iskandar, 2005). Daun kemuning saat ini belum banyak digunakan untuk pakan

tambahan (*feed additive*) di karenakan belum banyak yang mengetahui kandungan daun kemuning.

*Flavonoid* merupakan senyawa aktif yang bagus digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan bobot badan ayam broiler dikarenakan fungsi *flavonoid* menurut Resi (2009) ialah untuk melindungi struktur sel, meningkatkan efektivitas vitamin C, anti-inflamasi, mencegah keropos tulang, dan antioksidan. Flavonoid yang ditambahkan di dalam ransum dalam dosis yang tepat bertujuan untuk memacu pertumbuhan dan meningkatkan penampilan ayam broiler. Sedangkan antioksidan berfungsi sebagai mengikat logam dan menangkap radikal bebas. Antioksidan tersebut berfungsi mencegah terjadinya reaksi oksidasi lipid dan diharapkan dapat memperbaiki penampilan ayam broiler. Kandungan *flavonoid* banyak terdapat di berbagai tanaman hijau salah satu tanaman tersebut adalah daun kemuning. penelitian terdahulu mengenai pemberian daun beluntas pada taraf 2% menghasilkan penampilan produksi ayam broiler paling baik (Solikhah, 2006). Daun salam pada taraf 3 % dapat meningkatkan konsumsi ransum dan pertumbuhan bobot badan, menekan tingkat mortalitas serta menghambat koloni bakteri *E. Coli* (Luvianti, 2006).

Tepung daun kemuning sebagai tambahan pakan ternak sampai saat ini masih belum banyak dilakukan penelitian. Oleh karena itu pemberian tepung daun kemuning sebagai pakan tambahan sangat menarik sekali untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penampilan ayam broiler.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pemeliharaan ternak unggas seperti ternak ayam broiler dihadapkan berbagai macam masalah yaitu banyaknya pemberian *feed additive* buatan pada ayam broiler yang penggunaannya meninggalkan residu pada produk akhir sehingga berbahaya dikonsumsi bagi manusia.

Penggunaan *feed additive* yang berkembang saat ini diyakini dapat meningkatkan konsumsi pakan, sehingga dapat mengejar target produksi karena dapat memberikan pertumbuhan bobot badan yang maksimal walaupun penggunaannya dalam jumlah sedikit. Daun kemuning memiliki flavonoid berpotensi sebagai *feed additive* alami dikarenakan kandungan *flavonoid* yang

terdapat pada kemuning yang dapat meningkatkan penampilan ayam broiler. Flavonoid berfungsi untuk memacu pertumbuhan dan dalam kondisi yang tepat dapat membasmi infeksi penyakit serta tedapat antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas.

### **1.3. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh pemberian tepung daun kemuning (*Murraya paniculata*) terhadap penampilan ayam broiler
2. Mengetahui taraf pemberian yang optimum dari tepung daun kemuning (*Murraya paniculata*) dalam memperbaiki penampilan ayam broiler.

#### **1.3.2 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan referensi dalam penggunaan daun kemuning untuk pakan tambahan ayam broiler.

### **1.4 Hipotesis**

- H0 : Penambahan tepung daun kemuning (*Murraya paniculata*) tidak berpengaruh terhadap penampilan ayam broiler
- H1 : Penambahan tepung daun kemuning (*Murraya paniculata*) berpengaruh terhadap penampilan ayam broiler